

**PELAKSANAAN PROGRAM UPAYA PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA  
(UP2K) DI DESA SUNGAI TOHOR KEC.TEBINGTINGGI TIMUR KABUPATEN  
KEPULAUAN MERANTI**

**Maryati dan Zaili Rusli**

FISIP Universitas Riau Kampus Bina Widya Km 12,5 Simpang Baru Panam,Pekanbaru 28293

**ABSTRACT**

**Maryati. NIM 1301110477. Implementation Program to Increase Family Income (UP2K) in shallow river district. East High Cliff Meranti Islands District. Supervisor: Dr. H. Zaili Rusli. SD, M. Si.**

*Existing programs in shallow river are programs UP2K, Programs UP2K is one form of programs taken by the government that is focused on women and only priority to those who are less able or minimal capital to start or expand their business, so they are not able to increase and resulted in income of those unable to support the domestic economy.*

*The concept of the theory used is the theory that Management Implementation according to Terry, in Manullang which states that the implementation of management functions or mover is the most important and dominant in the management process. So, we need leadership, motivation and communication in practice. These factors are the Human Resources (HR), Technology and Management.*

*This study aims to determine how the implementation and the factors that affect the implementation of the Program to Increase Family Income (UP2K) in Sungai Tohor district. East High Cliff Meranti Islands District. Researchers used a qualitative descriptive approach using purposive sampling method with data collection using interviews, observation, and documentation.*

*The result of this research is the implementation of the Program to Increase Family Income (UP2K) in shallow river district. East High Cliff Meranti Islands District. Factors that affect, among others: Human Resources (HR), Technology and Management.*

*Keywords: Management, Implementation, and Programs UP2K.*

**PENDAHULUAN**

Pengangguran dan kemiskinan merupakan masalah besar di Kabupaten Kepulauan Meranti, yang belum terpecahkan. Dari dulu sampai sekarang, masyarakat di daerah ini harus terus berkubang dengan persoalan kemiskinan. Dampak pembangunan yang dikemas orde baru maupun otonomi daerah, sebelum pemekaran tidak banyak mengubah potret kemiskinan di wilayah pedesaan. angka

kemiskinan di daerah ini mencapai 34 persen yang tersebar di berbagai pelosok pedesaan, pinggiran kawasan pantai dan sekitar kawasan bantaran sungai.

Kehidupan masyarakat miskin ini rata-rata berprofesi sebagai buruh panglung arang, buruh nelayan, nelayan tradisional, maupun buruh musiman. Ada juga sebagian kecil bekerja sebagai penarik becak, pelayan kafe, kedai kopi, rumah makan, hotel maupun pembantu rumah tangga. Paling menyedihkan lagi, begitu banyak anak-anak

usia sekolah harus banting tulang dengan bekerja di kafe pada malam hari agar bisa membantu orang tua dalam mencari nafkah dan membiayai sekolah. Namun, penghasilan yang mereka dapatkan per bulannya sangat tidak sesuai dan jauh di bawah Upah Minimum Kabupaten (UMK) yang telah ditetapkan Pemkab Kepulauan Meranti. Kehidupan mereka pun sangat miris. Selain bisa cukup dengan kondisi ekonomi yang pas-pasan, tempat tinggal mereka juga cukup memprihatinkan. Bahkan Dinsosnakertrans Kepulauan Meranti telah mencatat lebih dari 3.000 kepala keluarga hidup dan menghuni rumah-rumah tak layak huni. Selain dinding berlobang, lantai yang tak lagi rapat atap pun tak lagi mampu menampung terik panas matahari dan curahan hujan. Kondisi inilah yang selalu membuat sebagian masyarakat di daerah ini lebih memilih hijrah ke negeri jiran Malaysia demi mendapatkan penghasilan yang berlebih.

Keberhasilan suatu bangsa salah satunya ditentukan oleh perempuan. Perempuan mempunyai andil besar dalam membentuk sebuah keluarga yang bermartabat. Lebih dari itu, perempuan juga mempunyai andil besar dalam kegiatan penanggulangan kemiskinan melalui pemberdayaan masyarakat dan kelompok. Salah satu buktinya, bahwa perempuan mampu meningkatkan kesejahteraan keluarganya dengan melakukan kegiatan usaha produktif rumah tangga.

Salah satu wadah organisasi perempuan dimasyarakat Desa dan Kelurahan adalah PKK. PKK merupakan sebuah gerakan yang tumbuh dari bawah dengan perempuan sebagai penggerak dan dinamisatornya dalam membangun, membina, dan membentuk keluarga guna mewujudkan kesejahteraan keluarga sebagai unit kelompok terkecil dalam masyarakat.

Kesejahteraan keluarga menjadi tujuan utama PKK. Hal ini dikarenakan keluarga merupakan unit terkecil masyarakat yang akan berpengaruh besar terhadap kinerja pembangunan. Dari keluarga yang sejahtera ini, maka tata kehidupan berbangsa dan bernegara akan dapat melahirkan ketentraman, keamanan, keharmonisan, dan kedamaian. Dengan demikian, kesejahteraan keluarga menjadi salah satu tolok ukur dan barometer dalam pembangunan.

Oleh karena itu, sesuai amanat Permendagri Nomor 5 Tahun 2007, PKK merupakan salah satu Lembaga Kemasyarakatan Desa dan Kelurahan merupakan mitra pemerintah dan organisasi kemasyarakatan. PKK mempunyai peran untuk membantu pemerintah Desa dan Kelurahan dalam meningkatkan kesejahteraan lahir batin menuju terwujudnya keluarga yang berbudaya, bahagia, sejahtera, maju, mandiri, dan harmonis serta mempunyai peran dalam menumbuhkembangkan potensi dan peran perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Selain itu, peran PKK sebagai penggali, pengembang potensi masyarakat khususnya keluarga, pembina, motivator, serta penggerak prakarsa, gotong royong dan swadaya perempuan dalam pembangunan sebagai bagian integral dalam mewujudkan pembangunan partisipatif.

Pada era orde baru, PKK merupakan lembaga kemasyarakatan yang peran dan kiprahnya tidak dipertanyakan lagi dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui berbagai macam kegiatan ketrampilan yang banyak dilakukan mulai dari hidup sehat, pendidikan keluarga yang dimulai dari lingkungan terbawah Rumah Tangga (RT) hingga Desa dan kelurahan. PKK merupakan wadah bagi perempuan untuk mengembangkan kemampuan dan potensi yang dimiliki perempuan agar secara

mandiri mempunyai ketrampilan dan keahlian dalam mengatasi masalah yang mereka hadapi secara mandiri melalui peningkatan kapasitas dan kualitas hidup. Oleh karena itu, PKK dibentuk untuk menumbuhkan, menghimpun, mengarahkan, dan membina keluarga guna mewujudkan keluarga sejahtera.

PKK menjadi gerakan untuk mendata beberapa aspek yang diperlukan seperti data warga, ibu hamil, bayi, dan balita, kelahiran, kematian, sampai kegiatan masyarakat. PKK juga harus menembus pemahaman agama yang kurang tepat, tentang pelarangan penggunaan alat kontrasepsi termasuk mereka harus memberikan penjelasan yang utuh tentang manfaat program KB kepada masyarakat yang rata-rata berpendidikan rendah, mereka membantu korban kekerasan perempuan dalam rumah tangga dan masyarakat. PKK *concern* dalam membela kaum miskin yang kelaparan dengan cara membantu ekonomi kaum perempuan. Program kerja PKK berorientasi pada praksis, artinya PKK bergerak pada aksi-aksi nyata memberdayakan dan memihak kaum perempuan. Dan lebih dari itu, PKK mempunyai andil besar dalam mensukseskan lomba desa.

Terkait dengan hal tersebut, dalam upaya mempercepat terwujudnya tujuan pembangunan yang *pro poor, pro gender, dan pro job*, maka pemberdayaan PKK perlu terus ditingkatkan. Pemberdayaan PKK dalam keluarga meliputi segala upaya *Bimbingan, Pembinaan dan Pemberdayaan* agar keluarga dapat hidup sejahtera, maju dan mandiri. Untuk mewujudkan hal tersebut, maka diberikan penghargaan (*reward*) bagi PKK yang telah berhasil menjalankan 10 (sepuluh) programnya sehingga menjadi pemenang dalam perlombaan Desa Sungai Tohor

Penghargaan (*reward*) ini merupakan stimulan bagi PKK dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga baik sosial maupun ekonomi dengan pemberdayaan masyarakat sebagai ujung tombaknya.

PKK atau Pembinaan Kesejahteraan Keluarga adalah program lain yang merupakan bentuk dari pemberdayaan perempuan. PKK sendiri bertujuan untuk memberdayakan keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan. Beranggotakan ibu-ibu rumah tangga, PKK digerakkan oleh tim yang diketuai oleh isteri dari pimpinan daerah (Gubernur, Bupati/Walikota, Camat, Kepala Desa/Lurah). Untuk Kabupaten Sleman, organisasi PKK juga berberbentuk UP2K-PKK.

Desa merupakan tingkatan Pemerintahan yang paling dasar dari segala Pemerintahan yang ada di Indonesia. Walaupun titik fokus otonomi daerah berada pada tingkat Kabupaten / Kota, sesungguhnya secara wajar kemandirian itu semua harus dimulai dari Desa . Desa dalam undang –undang nomor 32 tahun 2004 pasal 1 ayat 12 mempunyai makna bahwa: “Desa atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.”. Dalam melaksanakan pembangunan dan pemberdayaan Desa maka Desa sangat memerlukan bantuan dana dalam bentuk keuangan Desa. Keuangan Desa menurut pasal 212 ayat 1 undang-undang nomor 32 tahun 2004 merupakan semua hak dan kewajiban Desa yang dapat dinilai dengan uang, serta segala sesuatu baik berupa uang maupun berupa

barang yang dapat dijadikan milik Desa berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban. Keuangan Desa menurut pasal 212 ayat 3 UU no. 32 tahun 2004 tersebut berupa sumber pendapatan asli Desa sendiri yaitu pendapatan asli Desa yang meliputi hasil usaha Desa, hasil kekayaan Desa, hasil swadaya dan partisipasi dan lain-lain serta pendapatan asli Desa yang sah. Ada bantuan dari Pemerintah Kabupaten yang meliputi bagian perolehan pajak dan retribusi daerah Kabupaten / Kota. Ada juga bantuan dari Pemerintah, Pemerintah Provinsi, dan Pemerintah Kabupaten/Kota lalu ditambah

lagi hibah dan sumbangan dari pihak ketiga serta bagian dari perimbangan keuangan pusat dan daerah seperti Alokasi Dana Desa atau yang lebih dikenal dengan sebutan ADD. Alokasi Dana Desa berdasarkan pasal 18 pada Permendagri no. 37 tahun 2007 tentang pedoman pengelolaan keuangan Desa dijelaskan bahwa Alokasi Dana Desa (ADD) merupakan bagian keuangan Desa yang diperoleh dari APBD Kabupaten/ Kota yang bersumber dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh Kabupaten/ Kota untuk Desa, paling sedikit 10% (sepuluh persen)

**Tabel.1.1 Berikut ini  
Besaran Alokasi Dana Desa untuk PKK  
dalam Pemberdayaan Perempuan  
di Desa Sungai Tohor Tahun 2012**

No.	Uraian	Jumlah
1.	POKJA I	Rp. 3.125.000,-
	Penghayatan dan pengamalan pancasila	
	Gotong royong	
2.	POKJA II	Rp. 3.125.000,-
	Pendidikan dan keterampilan	
	Pengembangan kehidupan koperasi	
3.	POKJA III	Rp. 3.125.000,-
	Program pangan, sandang,UP2K (gula cair)	
	Program perumahan dan tata laksana RT	
4.	POKJA IV	Rp. 3.125.000,-
	Kesehatan	
	Kelestarian lingkungan hidup	
	Perencanaan sehat	
Total		Rp. 12.500.000,-

*Sumber : Pelaporan Program Kegiatan PKK Desa Sungai Tohor, Kec. Tebing Tinggi Timur, Kab. Kepulauan Meranti Tahun 2012.*

Dari data diatas dapat dijelaskan bahwa ADD Desa Klempun mengalokasikan dananya untuk menunjang pemberdayaan

perempuan melalui peran PKK sebesar Rp. 12.500.000,- setiap tahunnya. Setiap kelompok kerja mendapatkan dana dari ADD sebesar Rp. 3.125.000,- setiap

tahunnya. Terutama POKJA II PKK yang memberdayakan perempuan dengan program pendidikan dan keterampilan serta kehidupan koperasi juga mendapatkan dana sama rata sebesar Rp. 3.125.000,- ,Tapi untuk program UP2K tidak lah cukup untuk menjalankan program karena biaya nya tidak cukup.

Dalam mengentaskan kemiskinan, diantaranya dengan upaya peningkatan kesejahteraan keluarga, yakni dengan membina keluarga menuju tata kehidupan ekonomi produktif melalui usaha-usaha peningkatan wiraswasta keluarga dan sebagai usaha memperluas lapangan kerja melalui program upaya peningkatan pendapatan keluarga (UP2K).

Kemiskinan merupakan salah satu masalah yang memiliki beban yang cukup berat dalam pembangunan yang di tandai dengan kerentanan, ketidak berdayaan, ketersialasian, serta tidak mampuan untuk menyampaikan aspirasi. beberapa upaya pemerintah dalam mengentas kemiskinan telah dilakukan, tetapi hasilnya tidak menunjukkan perubahan yang signifikan. Munculny usaha bersama untuk tujuan produktif pada awalnya tidak selalu atas prakarsa masyarakat, akan tetapi dapat merupakan inisiasi dari luar yang kemudian terinstitusionalisasi.

Masalah kemiskinan bukanlah masalah yang bisa dipandang sebelah mata. Program-program yang ada tidak sepenuhnya bisa menuntaskan kemiskinan sampai benar-benar tuntas, pemerintah terus berusaha dengan berbagai upaya dalam proses mengurangi kemiskinan tersebut. Program ini bukannya satu-satunya upaya dari pemerintah, tetapi program ini cukup berperan penting dalam pengentas kemiskinan, ”yaitu program pemberdayaan masyarakat dalam bentuk Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga ( UP2K).

Dasar hukum Pelaksanaan Program UP2K-PKK Berdasarkan Kepmen Nomor

53 Tahun 2000 tentang Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga. Yaitu bahwa terwujudnya kualitas sumber daya manusia yang ditentukan oleh tingkat kesejahteraan keluarga perlu dilakukan oleh seluruh komponen bangsa secara bersama-sama, terpadu, terencana dan berkelanjutan. Dan bahwa untuk terwujudnya keluarga yang sejahtera, maka kegiatan pembinaan kesejahteraan keluarga perlu ditingkatkan dan diintensifkan menjadi Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga. Dengan demikian Tercapainya peningkatan usaha ekonomi keluarga melalui usaha kelompok/perorangan UP2K-PKK, sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga.

UP2K-PKK di latarbelakangi oleh umumnya rendahnya tingkat pendapatan keluarga yang merupaka hambatan dalam pencapaian kesejahteraan keluarga, salah satu cara untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga adalah dengan membina keluarga menuju tata hidup ekonomi produktif, selain dari itu Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga juga bertujuan untuk menumbuhkan kemampuan wiraswasta keluarga, sebagian usaha memperluas lapangan kerja.

Nama Program yang ada di Desa Sungai Tohor ini dalah Program UP2K, Program UP2K adalah salah satu bentuk program yang diambil pemerintah yang ditujukan kepada kaum perempuan dan hanya diprioritaskan kepada mereka yang kurang mampu atau minim modal untuk membuka atau mengembangkan usahanya, sehingga mereka tidak mampu untuk meningkatkan pendaptan mereka. Atau lebih jelasnya pendapatan mereka hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, tanpa adanya penambahan modal dari pendapatan mereka. Hal tersebut dilakukan pemerintah karena mengingat kondisi kaum perempuan saat ini, dimana tingkat pendidikan dan tingkat keterampilan yang

rendah, serta tingkat produktivitas yang rendah pula sehingga mengakibatkan tidak mampu mendukung perekonomian rumah tangga.

Program ini dilaksanakan pada tanggal 03 April tahun 2014 yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan serta kesejahteraan kepada TP-PKK, Memberikan kesempatan kepada pengusaha kecil untuk mengembangkan modal usahanya, Memberikan tambahan modal kepada kelompok usaha yang di kelola oleh kelompok pelaksana UP2K. Rencana kegiatan berdasarkan musyawarah yang di hadiri oleh ketua dan seluruh anggota PKK Desa Sungai Tohor Kecamatan Tebing Tinggi Timur Kabupaten Kepulauan Meranti.

Kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan Program Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) di Desa Sungai Tohor ini dalam Materi Pelatihannya, Administrasi pengelolaan Kelompok UP2K dalam praktek pembuatan gula cair dari bahan pokok sagu.

Tujuan khusus dari Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pemahaman TP-PKK dan Kader UP2K-PKK tentang pengelolaan dan pengembangan usaha ekonomi keluarga.
2. Meningkatkan Kemampuan dan kualitas kerja TP-PKK dan Kader dalam melaksanakan kegiatan usaha ekonomi keluarga yang dilakukannya.
3. Meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan TP-PKK dan Kader untuk membina kelompok usaha ekonomi keluarga.
4. Menumbuhkan kelompok-kelompok usaha

ekonomi masyarakat dan atau pra koperasi dalam rangka peningkatan ekonomi keluarga dan masyarakat

Program pemberdayaan perempuan yang di sebut Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K). di laksanakan oleh pemerintah pusat bekerja sama dengan pemerintah daerah untuk melaksanakan program tersebut, Agar tercapainya kesejahteraan keluarga. Oleh karena itu, pemerintah kabupaten kepulauan meranti untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya maka program Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K). di salurkan di setiap Kecamatan Kabupaten Kepulauan meranti, salah satunya ialah kecamatan tebing tinggi timur yaitu didesa sungai tohor.

Desa sungai tohor merupakan desa yang penghasilan sagu, selain itu terdapat lebih kurang 12 buah Bangsal/Kilang Sagu masyarakat dengan memproduksi sagu basah sekitar 400-600 ton perbulan dengan total sebesar Rp. 1.290.000.000, - (satu milyar dua ratus sembilan puluh juta rupiah) yang dihasilkan dalam satu bulannya. Bangsal/Kilang Sagu tersebut mengolah dan memproduksi sagu secara semi moderen dan di pasarkan di dalam dan luar negeri ( Malaysia ) dalam bentuk sagu basah. Dengan demikian lah desa sungai ini menjadi salah satu yang di arahkan program Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K).

Dalam tahap awal ini sudah di bantu 1 unit kilang sagu dimana sudah beroperasi yang sebelumnya juga sudah melakukan *Memorandum Of Understanding* (MOU) dengan pihak Bank yang dikelola oleh kelompok Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga jumlah kelompok 9 orang. di satu sisi akan diarahkan ke pembuatan gula cair oleh kelompok UP2K. tujuannya agar pengembangan sagu lebih Ekonomis dan

bermutu, sebab gula cair lebih sehat dari pada gula yang berasal dari tebu, Apa lagi masyarakat saat ini lebih memprioritaskan kesehatan.

Sesuai dengan kondisi dan komoditi hasil setempat yaitu kondisi yang ada di sungai tohor UP2K dirasakan masyarakat sebagai program kegiatan (Rintisan Perkoperasian) yang cukup membantu masyarakat khususnya yang terjangkau kegiatan tersebut. Akan tetapi penjangkauan UP2K masih terbatas pada wanita yang sudah memiliki usaha . sedangkan kondisi Perempuan Ekonomi yang ada di desa sungai tohor secara mayoritas adalah mereka belum terjangkau sesuai oleh UP2K.

Kelompok yang terbentuk di Desa Sungai Tohor Kecamatan Tebing Tinggi Timur Kabupaten Kepulauan Meranti dan tingginya partisipasi masyarakat dalam pengembangan desa menjadi program UP2K ini terlaksana. berdasarkan data pada tahun 2014 tingkat partisipasi masyarakat di desa Sungai Tohor Kecamatan Tebing Tinggi Timur Kabupaten Kepulauan Meranti dari total keseluruhan kelompok yaitu 5 kelompok merupakan kelompok terbanyak di desa ini akan tetapi kenyataan dilapangan program UP2K di desa Sungai Tohor Kecamatan Tebing Tinggi Timur Kabupaten Kepulauan Meranti tidak berkelanjutan hanya 1 kelompok dan 4 lainnya hampir matisuri. Hal ini disebabkan Birokrasi yang berbelit-belit dan minimnya informasi yang diterima masyarakat desa sehingga mengakibatkan terbengkalainya 4 kelompok yang melaksanakan program UP2K tersebut.

Menurut Terry, dalam Manullang (2012:3) fungsi manajemen adalah sebagai berikut:

Yaitu, 1. Perencanaan (*planning*) 2. Pengorganisasian (*organizing*) 3. Pelaksanaan (*actuating*) 4. Pengawasan (*controlling*) . Adapun Faktor-faktor yang mempengaruhi yaitu 1. Sumber Daya

Manusia (SDM) 2. Teknologi 3. Manajemen.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan dan Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan Program Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) di Desa Sungai TohorKec. Tebing Tinggi Timur Kabupaten Kepulauan Meranti.

## **METODE**

Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode *Purposive sampling* dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dimana penentuan informan berdasarkan pertimbangan bahwa informan yang dipilih adalah orang-orang yang mengetahui dan terlibat dalam pelaksanaan Program Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) di Desa Sungai TohorKec. Tebing Tinggi Timur Kabupaten Kepulauan Meranti.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Pelaksanaan Program Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) di Desa Sungai TohorKec. Tebing Tinggi Timur Kabupaten Kepulauan Meranti.**

### **Perencanaan**

Fungsi manajemen merupakan suatu kegiatan dimana didalam kegiatan ini terdapat proses pemilihan yang berhubungan dengan kenyataan-kenyataan yang membuat dan menggunakan asumsi-asumsi yang berhubungan dengan waktu yang akan datang dalam menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang

diusulkan penuh keyakinan untuk mencapai hasil-hasil yang dikehendaki.

### **Pengorganisasian**

Organisasi merupakan suatu kegiatan dalam menentukan, mengelompokkan, dan pengaturan berbagai kegiatan yang dianggap untuk mencapai tujuan. Didalam suatu organisasi terdapat beberapa unsur yaitu: adanya perincian kerja, penempatan, dan pembagian tugas.

### **Pelaksanaan**

Secara umum fungsi manajemen adalah kegiatan yang dijalankan berdasarkan fungsinya masing-masing dan mengikuti suatu tahapan tertentu dalam pelaksanaannya. Fungsi manajemen terdiri dari atas *planning, organizing, actuating, dan controlling*. Dari seluruh rangkaian proses manajemen tersebut, pelaksanaan (*actuating*) merupakan fungsi manajemen yang paling utama, dalam fungsi perencanaan dan pengorganisasian lebih banyak berhubungan dengan orang-orang dalam organisasi.

### **Pengawasan**

Pengawasan sendiri merupakan salah satu fungsi manajemen yang bertujuan untuk menjamin agar pelaksanaannya berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam perencanaan, pengawasan dan pengendalian.

### **Faktor yang menjadi hambatan pelaksanaan Program Up2k Desa Sungai Tohor Kecamatan Tebing Tinggi Timur Kabupaten Kepulauan Meranti**

#### **Sumber Daya Manusia (SDM)**

Adalah salah satu faktor yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi, baik institusi maupun perusahaan. Pada hakikatnya, SDM berupa manusia yang diperkerjakan disebuah organisasi sebagai penggerak, pemikir dan

perencana untuk mencapai tujuan organisasi itu. dalam perkembangan karyawan bukan sebagai sumber daya belaka, melainkan lebih berupa modal.

### **Teknologi**

Adalah keseluruhan sarana untuk menyediakan barang-barang yang diperlukan bagi kelangsungan kenyamanan hidup manusia. Penggunaan teknologi oleh manusia diawali dengan perubahan sumber daya alam menjadi alat-alat sederhana. Teknologi telah mempengaruhi masyarakat dan sekelilingnya dalam banyak cara. Di banyak kelompok masyarakat, teknologi telah membantu memperbaiki ekonomi (termasuk ekonomi global masa kini) dan telah memungkinkan bertambahnya kaum senggang.

### **Manajemen**

Manajemen adalah suatu fungsi untuk menyampaikan sesuatu melalui kegiatan orang lain dan mengawasi usaha-usaha individu untuk mencapaikan tujuan yang sama dan manajemen adalah kolektivitas orang-orang yang melakukan aktivitas manajemen. Jadi dengan kata lain, segenap orang-orang yang melakukan aktivitas manajemen dalam suatu badan tertentu disebut manajemen. Manajemen juga suatu ilmu pengetahuan yang mengenai inipun sesungguhnya belum ada keseragaman pendapat, manajemen juga adalah ilmu.

### **KESIMPUN**

1. Pelaksanaan Program Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) di Desa Sungai Tohor Kec. Tebing Tinggi Timur Kabupaten Kepulauan Meranti.

#### **a. Perencanaan (*planning*)**

Fungsi manajemen merupakan suatu kegiatan dimana didalam kegiatan ini terdapat proses pemilihan yang berhubungan dengan kenyataan-

kenyataan yang membuat dan menggunakan asumsi-asumsi

**b. Pengorganisasian (*organizing*)**

Organisasi merupakan suatu kegiatan dalam menentukan, mengelompokkan, dan pengaturan

**c. Pelaksanaan (*actuating*)**

pelaksanaan adalah suatu tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok berkenan berusaha untuk mencapai sasaran agar sesuai dengan perencanaan

**d. Pengawasan (*controlling*)**

merupakan salah satu fungsi manajemen yang bertujuan untuk menjamin agar pelaksanaannya berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan

2. Faktor pendukung program Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) di Desa Sungai Tohor. yaitu adanya kerjasama antara pengelola, anggota, pemasok bahan baku, pasar, pemerintah dan pihak lainnya yang membantu; adanya motivasi dari dalam diri sendiri dan motivasi dari luar dirinya; bersifat transparan dan saling menjaga kepercayaan antara pihak-pihak terkait, dan permintaan pasar banyak. Faktor penghambatnya yaitu kurangnya Sumber Daya Manusia yang kurang, teknologi sangat belum memuaskan dan manajemen juga yang masih banyak masalah.

Menciptakan berbagai kreasi makanan dari bahan baku sagu yang lebih menarik agar kelompok Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) lebih berkembang.

Mencoba dengan teknik dan metode yang lain sebagai pelengkap metode pembelajaran partisipatif agar anggota lebih aktif dan kreatif

**DAFTAR RUKAN**

Badrudin. 2014. *Dasar-dasar manajemen*. Bandung: Penerbit Alfabeta

Dr. Sunyoto Usman, *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Penerbit: Pustaka Pelajar: Yogyakarta

Handoko, T, Hani. 2003. *Manajemen dasar, pengertian dan masalah*. Gunung Agug:jakarta

Hasibuan, Melayu. 2005. *Manajemen Edisi 2*.BPFE: Yogyakarta

Indrajit, Wisnu dan Soimin. 2014. *Pemberdayaan Masyarakat dan Pembangunan Gagasan Manajemen Pengembangan Masyarakat Untuk Memutuskan Mata Rantai Kemiskinan*. Intrans Publishing.

Mardikanto, T. dan poeworko soebiato. 2015. *Pemberdayaan Maryarakat Dalam Prespektif Kebijakan Publik*.Alfabeta Bandung:Bandung

Ndraha, Thaziduhu. 2003. *Kronologi : Ilmu Pemerintahan Baru*. Direksi cipta: Jakarta

Prijono, Pranarka. 1996. *Pemberdayaan Konsep Kebijakan dan Implementasi* CSIS:Jakarta

Samuelson, Paul A dan William D Nordhaus, 2004, *Ilmu makroekonomi*, PT Media Global Edukasi, Jakarta.

Siswanto, 2005. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: PT. bumi Aksara.

Sujianto, 2009. *Pemberdayaan Menuju Masyarakat Mandiri*. Studi Kajian di Kabupaten Pelalawan. Alaf Riau: Pekanbaru

Sulistiyani, Ambar Teguh. 2004. *Kemitraan dan Model-model Pemberdayaan Masyarakat*. Gava Media: Yogyakarta

Sumaryadi, I,N, 2004. *Perencanaan Pembangunan Daerah Otonom dan*

*Pemberdayaan Masyarakat.* Citra  
Utama:Jakarta

Sumodinigrat, Gunawan, 2007.  
*Pemberdayaan Sosial Kajian Ringkas  
Tentang Pembangunan Manusia  
Indonesia.* Kompas : Jakarta.

Terry,G.R. 2004. *Dasar-dasar Manajemen.*  
PT.Renika Cipta: Jakarta

Usman, Sunyoto . 2010 . *Pemberdayaan dan  
Pemberdayaan Masyarakat.* Pustaka  
Pelajar: Yogyakarta

Yahya, Yohanes, 2006. *Pengantar  
Manajemen.* Pustaka pelajar: Yogyakarta

Zulkarnain, 2010. *Pemberdayaan  
Masyarakat Miskin.* Ardana Media:  
Yogyakarta